

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang (Dok Andre, Mei 2022)

UNWIRA Merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang. Kata UNWIRA ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti ” Menara Ilmu Pengetahuan ”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P.Dr.Van Trier,SVD, 1958 karena waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970 – an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se – Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, Yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang

manusiawi. Spiritualitas dasar Unwira, yang diinspirasi oleh spiritualitas Pelindungnya, St. Arnoldus Janssen, adalah "**Ut Vitam Habeant Abundantius** - Agar mereka memperoleh hidup dan memperolehnya dalam segala kelimpahannya", yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berada di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berada di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Rektor UNWIRA Kupang

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982 - 1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992 - 1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997 - 2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 - 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009 - 2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017 - sekarang

B. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi asarkan nilai – nilai kristiani di kawasan Timur Indonesia.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira akan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat

serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

C. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

➤ Kampus I

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A.Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 4.2. Kampus Utama dan Kampus Program Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum (Dok Andre, Mei 2023)

➤ Kampus II

Kampus II terletak di jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Fakultas Filsafat Agama.



Gambar 4.3 Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA kupang (Dok Andrey, Mei 2023)

➤ Kampus III

Kampus III berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Gambar 4.4 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dok. Andre, Mei 2023)



Gambar 4.5 Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dok. Andrey, Mei 2023)



Gambar 4.6 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik (Dok. Andre, Mei 2023)



*Gambar 4.7 Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Dok.Andre, Mei 2023)*

D. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Sendratasik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik.

Pada Tahun 2001 dialihkan kepada S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N0. 3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik

menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang)

Program Studi Pendidikan Musik Sudah Melakukan 6 kali pergantian Ketua Program Studi, yaitu :

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2.	Piet Wani, SVD. (Almarhum)	2000-2006
3.	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4.	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Si	2009-2011
5.	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	II Periode yaitu : 2011 - 2015 2015 - 2019

6.	Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	2019 - Sekarang
----	--------------------------	-----------------

Tabel 4.2 Daftar Nama – Nama Kepro Pendidikam Musik
(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2023)

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan diluar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah.

E. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

➤ Proses Perekrutan Mahasiswa Semester IV

Dalam penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa semester IV sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan secara personal dengan beberapa mahasiswa semester IV, peneliti berhasil merekrut 5 orang mahasiswa minat gitar yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.

No	Nama	Registrasi	Semester
1.	Aloysius S.K.B.A. Tukan	17121067	IV
2.	Archilues R. Peding	17121075	IV
3.	Christian Maputra Aldawun Tao	17121037	IV
4.	Daniel Leonard Y. Kotte	17121069	IV
5.	Fridolin S.L. Lengari	17121097	IV

Tabel 4.3 Daftar Anggota Penelitian

2. Tahap Inti

- a. Langkah-langkah Pembelajaran Gitar Klasik dengan Lagu “Air on the G string” Karya Johann Sebastian Bach.

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan secara garis besar materi gitar yang telah didapat pada mata kuliah gitar seperti bagian-bagian gitar, sikap duduk dan teknik memainkan gitar, serta kesepakatan jadwal latihan

➤ Jadwal Latihan

NO	Hari / Tanggal	Jam
1.	Jumat, 5 Mei 2023	18.00 – Selesai
2.	Senin, 8 Mei 2023	18.00 – Selesai
3.	Kamis, 11 Mei 2023	18.00 - Selesai

4.	Sabtu, 13 Mei 2023	18.00 - Selesai
5.	Senin, 15 Mei 2023	18.00 - Selesai
6.	Rabu, 17 Mei 2023	18.00 - Selesai
7.	Jumat, 19 Mei 2023	18.00 - Selesai
8.	Sabtu, 20 Mei 2023	18.00 - Selesai
9.	Senin, 22 Mei 2023	18.00 - Selesai
10.	Rabu, 24 Mei 2023	18.00 - Selesai
11.	Jumat, 26 Mei 2023	18.00 - Selesai
12.	Senin, 29 Mei 2023	18.00 - Selesai
13.	Rabu, 31 Mei 2023	18.00 - Selesai

Tabel 4.4 Jadwal Latihan



Gambar 4.8 Pengenalan lagu Air on the G string (Dok. Andre, Mei 2023)

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini peneliti memberikan arahan kepada masing-masing Mahasiswa untuk memainkan Etude sebagai pemanasan awal, Dalam proses pengajaran etude, peneliti membagikan partitur lagu “*Air on the G string*” kepada masing-masing mahasiswa. Setelah memainkan etude peneliti menjelaskan alur lagu “*Air on the G string*” sesuai dengan partitur yang telah dibagikan.

ETUDE 1





Gambar 4.9 Berlatih Etude (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah berlatih etude secara berulang-ulang, peneliti meminta mahasiswa memainkan etude secara bersama-sama dalam tempo lambat.



Gambar 4.10 Memainkan Etude (Dok. Andre, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat salah satu kendala, dimana mahasiswa bernama Arki sedikit kesulitan dalam memainkan pola petikan dua satu dimana penempatan tangan kiri dan ketepatan tangan kanan saat memainkan etude secara bersamaan belum sempurna, namun kendala tersebut dapat diselesaikan dengan cara, peneliti meminta mahasiswa bernama Putra untuk mendampingi Arki memainkan etude tersebut dengan tempo lambat dan berlatih secara berulang – ulang, sehingga dapat mencapai hasil yang sempurna.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini, peneliti mengajarkan bagian lagu “*Air on the G string*” pada birama 1 sampai birama 4 baik secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa mempraktekkan birama 1 sampai birama 4 secara bersama-sama. Selama proses latihan peneliti juga mengecek secara perorangan agar tiap mahasiswa dapat memainkan lagu dengan baik dan benar.

Partitur lagu “*Air on the G string*” (birama 1 – 4)





Gambar 4.11 Berlatih lagu birama 1-4 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah berlatih secara berulang – ulang dan mencapai hasil yang baik, mahasiswa diminta untuk memainkan lagu dari birama 1 sampai dengan birama 4.



Partitur lagu Air on the G string (birama 1- 4)



Gambar 4.12 Memainkan lagu birama 1-4 (Dok. Andre, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ketiga kendala yang dialami terdapat pada birama 3 masuk pada ketukan 2. Mahasiswa bernama Putra, Kiki dan Arki mengalami kesulitan saat menekan senar pada jari tangan kiri sehingga bunyi yang dihasilkan kurang sempurna. Adapula kendala lain yaitu tempo dalam memainkan lagu tidak stabil. Mahasiswa bernama Arki kurang menguasai tempo pada bagian birama tersebut, kemudian peneliti meminta bantuan Kiki untuk mendamping Arki memainkan lagu birama 1 sampai birama 4 dalam tempo lambat secara berulang-ulang sampai mencapai tempo yang stabil.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat peneliti melanjutkan bagian lagu *Air on the G string* birama 5 sampai birama 8 secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa minat gitar mempraktekan birama 5 sampai birama 8 secara bersama-sama.



Partitur Birama ke 5 sampai 8



Gambar 4.13 Berlatih lagu birama 5-8 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah memainkan birama ke 5 sampai 8, kemudian mahasiswa diminta memainkan lagu Air on the G string dari birama 1 sampai birama 8 secara bersama sama. Pada pertemuan ini peneliti menggunakan alat bantu tempo berupa aplikasi *metronome* pada *handphone* (hp) sehingga tempo dalam memainkan lagu Air on the G string stabil.



Partitur lagu Air on the G string(birama 1 – 8)



Gambar 4.14 Memainkan lagu birama 1-8 (Dok. Andre, mei 2023)

5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ini peneliti mengarahkan mahasiswa untuk berlatih lagu pada birama 9 sampai birama 12. Proses latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai mahasiswa dapat memainkan lagu Air on the G string dengan baik dan benar. Peneliti juga mengingatkan mahasiswa terdapat pengulangan pada birama 1 sampai birama 12 diulang dua kali kemudian dilanjutkan sampai birama 13.



Partitur lagu Air on the G string (birama 9 – 12)



Gambar 4.15 Berlatih lagu birama 9–12 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah proses latihan selesai, peneliti meminta mahasiswa memainkan ulang namun dimulai dari birama 1 sampai birama 12



Partitur lagu Air on the G string (birama 1 – 12)



Gambar 4.16 Memainkan lagu birama 1-12 (Dok.Andre, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini kendala yang dialami yaitu pada tempo permainan. Solusi yang digunakan yaitu peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi *metronome* pada hp (*handphone*) dengan tempo 50 (*Lento/Largo*), dan meminta mahasiswa memainkan sesuai dengan tempo yang sudah ditentukan secara berulang-ulang sampai lancar.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan ini, peneliti mengajarkan bagian lagu pokok sesuai dengan partitur pada lagu *Air on the G string*, yang dimulai dari birama 14 sampai 17 secara bersama-sama maupun perorangan,

kemudian mahasiswa mempraktekan birama 14 sampai 17 secara bersama-sama.



Partitur lagu Air on the G string(birama 14 – 17)



Gambar 4.17 Berlatih lagu utama 14-17 (Dok.Andre , mei 2023)

➤ Kendala dan upaya menyelesaikan

Pada pertemuan ini kendala yang dialami yaitu pada penempatan dan ketepatan jari pada senar belum sempurna. Solusi

yang diambil oleh peneliti adalah mengarahkan mahasiswa untuk berlatih tiap-tiap birama dengan tempo yang lebih lambat sehingga penempatan dan ketepatan jari menjadi lebih baik.

7. Pertemuan ketujuh

Pada pertemuan ini peneliti bersama dengan mahasiswa penelitian melanjutkan latihan dari birama 18 sampai birama 20 lagu Air on the G string.



Partitur lagu Air on the G string(birama 18 – 20)



Gambar 4.18 Berlatih lagu birama 18-20 (Dok.Andrey Mura, mei 2023)

Setelah selesai berlatih, mahasiswa diminta memainkan lagu dari birama 1 sampai birama 20 secara bersama-sama.



Partitur lagu Air on the G string(birama 1 – 20)



Gambar 4.19 Memainkan lagu birama 1-20 (Dok. Andre, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Menyelesaikan

Kendala yang dialami mahasiswa yaitu pada birama 14, mahasiswa atas nama Alfred dan Daniel merasa kesulitan saat menekan senar pada jari tangan kiri, karena dibagian tersebut butuh kecepatan tangan saat menekan dan memetik senar, sehingga nada yang dihasilkan dapat terdengar jelas. Solusi yang diambil oleh peneliti adalah mengarahkan setiap mahasiswa untuk terus berlatih tiap-tiap birama dengan membuat tempo yang lebih lambat sehingga bisa dijangkau oleh Mahasiswa agar dapat memainkan lagu yang tertera pada partitur secara baik.



Partitur birama 14

8. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan peneliti masih mengajarkan bagian lagu pokok Air on the G string yang dimulai dari birama 21 sampai birama 24 baik secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa mempraktekan birama 21 sampai birama 24 secara bersama-sama



Partitur lagu Air on the G string(birama 21 – 24)



Gambar 4.20 Berlatih lagu birama 21-24 (Dok.Andrey, mei 2023)

9. Pertemuan kesembilan

Peneliti bersama mahasiswa penelitian melanjutkan latihan pada birama 25 sampai birama 27.



Partitur lagu Air on the G string (birama 25 – 27)



Gambar 4.21 Berlatih lagu birama 25-27 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah berlatih secara berulang-ulang, peneliti meminta mahasiswa memainkan partitur lagu dari birama 21 sampai birama 27.



Partitur lagu Air on the G string (birama 21 – 27)



Gambar 4.22 Memainkan lagu Air on the G string birama 21-27 (Dok. Andre, mei 2023)

➤ **Kendala dan Upaya Menyelesaikan**

Kendala yang dialami pada pertemuan ini yaitu, mahasiswa bernama Kiki tidak hadir dengan alasan ijin. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengirimkan video kepada mahasiswa tersebut agar mereka dapat belajar dan memainkannya di rumah. Sehingga pada pertemuan berikutnya, mahasiswa yang berikutnya dapat melanjutkan latihan pada birama yang baru.

10. Pertemuan kesepuluh

Pada pertemuan ini peneliti mengajarkan bagian lagu birama 28 sampai birama 30 baik secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa mempraktekan secara bersama-sama



Partitur lagu Air on the G string(birama 28 – 30)



Gambar 4.23 Berlatih lagu birama 28-30 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah memainkan birama 28 sampai birama 30, kemudian mahasiswa memainkan lagu Air on the G string dari birama 21 sampai birama 30 secara bersama-sama.



Partitur lagu Air on the G string (birama 21 – 30)



Gambar 4.24 Memainkan lagu birama 21-30 (Dok.Andre Mura, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Menyelesaikan

Kendala yang dialami pada pertemuan kali ini yaitu mahasiswa sering lupa dan salah dalam memainkan partitur ketika dimainkan dari birama 21 sampai birama 30. Sehingga peteliti melakukan

latihan secara berulang-ulang hingga mahasiswa dapat menghafal dan memainkan lagu dengan baik dan benar.

11. Pertemuan kesebelas

Pada pertemuan ini mahasiswa berlatih partitur lagu birama 31 sampai 37 dimana bagian ini merupakan akhir dari lagu Air on the G string. dengan didampingi oleh peneliti. Mahasiswa berlatih secara berulang-ulang sampai menguasai birama tersebut dengan baik.



Partitur lagu Air on the G string (birama 31 – 37)



Gambar 4.25 Berlatih birama 31-37 (Dok. Andre, mei 2023)

Setelah mahasiswa selesai berlatih partitur lagu birama 31 sampai birama 37 secara berulang-ulang, peneliti meminta mahasiswa memainkan partitur lagu dari birama 1 sampai birama 37 bersama-sama dalam tempo yang lambat.





Gambar 4.26 memainkan lagu birama 1-37 (Dok. Andre, mei 2023)

➤ **Kendala dan Upaya Menyelesaikan**

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala dimana mahasiswa masih sering lupa dan belum sepenuhnya menguasai betul alur lagu Air on the G string sehingga permainan lagu belum sempurna. Kecepatan dan ketepatan jari saat menekan senar pada saat bermain masih kaku jika lagu dimainkan dari birama 1 sampai birama 37. Upaya peneliti yaitu meminta mahasiswa berlatih secara berulang sehingga dapat menguasai lagu semaksimal mungkin.

12. Pertemuan keduabelas

Pada pertemuan ini peneliti melakukan tahap pemantapan mahasiswa minat gitar memainkan lagu Air on the G string tanpa menggunakan partitur. Dalam pertemuan ini masing-masing mahasiswa sudah bisa memainkan lagu Air on the G string mulai dari awal hingga akhir lagu dengan dan tanpa menggunakan partitur.



Gambar 4.27 Bermain Birama 1-37 (Dok.Andrey Mura, mei 2023)

➤ Kendala dan Upaya Penyelesaian

Pada pertemuan ini masing-masing mahasiswa sudah menguasai alur lagu Air on the G string mulai dari awal hingga akhir lagu. Namun masih terdapat sedikit kendala pada tempo yang belum stabil. Upaya peneliti dalam menghadapi kendala ini

adalah dengan menyuruh mahasiswa terus melakukan latihan dengan dan tanpa menggunakan metronome sehingga tempo dalam memainkan lagu stabil.

3. Tahap Akhir

13. Pertemuan ke-tigabelas

Pada pertemuan terakhir ini merupakan hasil akhirdari penelitian ini berupa pementasan. Pementasan ini dilaksanakan pada Selasa, 30 mei 2023, bertempat gedung FKIP lantai 1 Unwira Kupang.



Gambar 4.28 Pementasan hasil penelitian memainkan partitur lagu Air on the G string (Dok. Andre, mei 2023)

Air on the G string

The image displays a musical score for the piece 'Air on the G string'. The score is written in 4/4 time and consists of ten staves of music. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and accidentals. The score is divided into measures, with measure numbers 5, 8, 11, 15, 18, 21, 24, 27, 30, and 33 indicated at the beginning of their respective staves. The music features a mix of eighth, sixteenth, and quarter notes, along with rests and accidentals. The score concludes with a double bar line and repeat dots at the end of the final staff.

Partitur lagu Air on the G string (birama 1 – 37)

F. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan usaha yang dilakukan peneliti dalam upaya pembelajaran ansambel gitar model lagu *Air on the G string* pada mahasiswa minat gitar semester IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dilakukan secara bertahap dan terkonsep dengan baik.

Pertemuan pertama diawali dengan penjelasan mengenai pengertian gitar, organologi gitar klasik, posisi duduk saat bermain gitar, peran dan fungsi jari tangan kanan dan jari tangan kiri, serta materi lagu yang akan dimainkan pada proses penelitian. Pada pertemuan kedua sampai pertemuan ke duabelas peneliti memberikan latihan berupa etude-etude serta lagu model perbagian sampai mendapatkan hasil yang baik. Tahap akhir yakni pengambilan video pementasan dengan menampilkan permainan lagu *Air on the G string* secara bersama-sama.

Untuk membantu proses pembelajaran ansambel gitar, peneliti menggunakan metode pembelajaran yakni metode imitasi dan drill. Metode imitasi adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan.. Metode drill yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan serta memelihara kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Hamdayama 2016:103). Metode drill dilakukan dengan cara berlatih secara berulang-ulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu. Oleh karena itu peneliti memilih kedua metode

pembelajaran tersebut dalam penelitian ini karena sangat efektif untuk membantu siswa atau subyek penelitian.

Kedua metode di atas digunakan pada setiap pertemuan dalam proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa metode drill dan imitasi banyak memberikan perubahan dan perkembangan yang baik bagi subyek penelitian dalam mempelajari permainan solo gitar klasik, karena kedua metode ini lebih menekankan pada latihan secara berulang-ulang, serta meniru apa yang dipraktikkan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses memperkenalkan permainan solo gitar klasik dengan model lagu *Air on the G string*. Faktor pendukungnya antara lain mahasiswa dapat menerima arahan dari peneliti dengan baik, sehingga hal tersebut dapat memberikan suasana keakraban dan proses penelitian berjalan dengan baik. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik seperti gitar yang digunakan dalam berlatih lagu *Air on the G string*, kamera *handphone* yang digunakan untuk mendokumentasi setiap pertemuan, ruangan kelas serta halaman kampus yang dipakai untuk latihan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses penelitian ini antara lain ketepatan waktu pada saat latihan, mahasiswa cenderung datang tidak tepat waktu, hal itu mengakibatkan waktu yang digunakan pada saat latihan menjadi terbatas tidak sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya keseriusan dalam latihan, serta kurangnya penguasaan pola petikan yang diterapkan, subyek penelitian sulit dalam menguasai tempo dalam permainan

ansambel gitar sehingga peneliti perlu memberikan latihan secara berulang-ulang untuk mencapai hasil yang baik.